

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PAPUA  
(408903)  
PERIODE SEMESTER I T.A 2023**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Hukum**

**B. Entitas Pelaporan**

**C. Periode Laporan**

**II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

**III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran, Semester I Tahun Anggaran 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Ham Papua (408903).

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Semester I Tahun 2022 ini adalah sebesar Rp 1,236,712,136 (Satu Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Enam Juta Tujuh ratus Dua Belas Ribu Seratus tiga Puluh Enam Rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan Rp 1,236,712,136 (Satu Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Enam Juta Tujuh ratus Dua Belas Ribu Seratus tiga Puluh Enam Rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Semester I Tahun 2023 sebesar Rp. 0 (Nol). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non- keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

(paragraf berikut diisi apabila mengelola dana yang berasal dari BA 999.

Apabila tidak ada, uraian ini dapat ditiadakan)

Selain memperoleh dana dari DIPA Kanwil Papua (408903) , dalam periode laporan ini Kanwil Papua (408903) juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebe-sar Rp 0 (Nol rupiah), dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp 0 (Nol Rupiah). Selanjutnya Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran

atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini .

(paragraf berikut hanya diisi oleh jenjang entitas pelapor UAPPB-W/UAPPB-EI/UAPB)

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran, Semester I Tahun Anggaran 2023 merupakan himpunan dari LBKP pada ...(7)... Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas ...(8)... satker Kantor Pusat, ...(9)... satker Kantor Daerah, ...(10)... satker Dekonsentrasi, ...(11)... satker Tugas Pembantuan, ...(12)... satker BLU, dan satker ...(13)... (sebagaimana daftar satker terlampir).

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk Semester*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal GLP-ASET pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua (408903);
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

#### IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER SEMESTER II TAHUN 2022

##### 1. Saldo Awal Semester I Tahun 2023

Nilai BMN per 01 Januari 2023 menurut Kanwil Papua (408903) adalah sebesar Rp 1,236,712,136 (Satu Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Enam Juta Tujuh ratus Dua Belas Ribu Seratus tiga Puluh Enam Rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp 1,187,924,040 (*Satu Milyar Seratus Delapan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Empat Puluh Rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 48,788,096 (*Empat Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Sembilan Puluh Enam Rupiah*)

(paragraf berikut diisi apabila terjadi perbedaan saldo awal)

Terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan, sebesar Rp ... (18) ... (...dalam huruf...) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp ... (19) ... (... dalam huruf ...) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp ...(20)... ( ... dalam huruf . ).

Perubahan penyajian saldo awal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a .....(21)...

b .....(21), dst.

##### 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester I Tahun 2023

Mutasi BMN per Semester I Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

###### a. *Barang Persediaan*

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 30 Juni 2023 sebesar Rp 1,457,419,304 (*Satu Milyar Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Sembilan Belas Ribu Tiga Ratus Empat Juta Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 33,546,575 (*Tiga puluh tiga juta lima ratus empat puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh lima rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp 0 (*No!*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Konsumsi	5,669,000	52.648.280	1,103,419,304
117112 Amunisi	27,877,575		354,000,000
<b>JUMLAH</b>	<b>33,546,575</b>	<b>52.648.280</b>	<b>86,194,855</b>

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp 0 yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp 0 (*Nol Rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp 0 (*Nol Rupiah*).

**b. Tanah**

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2022 sebesar Rp 5,533,321,000 (*Lima miliar lima ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus dua puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 8,984 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp Rp 5,533,321,000 (*Lima miliar lima ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus dua puluh satu ribu rupiah*), mutasi tambah seluas 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp 0 (*Nol Rupiah*), dan mutasi kurang seluas 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp 0 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
NIHIL	0
NIHIL	0
NIHIL	0

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
NIHIL	0
NIHIL	0
NIHIL	0

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Baik	8,984	5,533,321,000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

\*) Kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m<sup>2</sup> / Rp 0,-

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Lembaga Masyarakat Kelas IIB Seru, yaitu :

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang/m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Sengketa	0	0

(paragraf berikut diisi informasi lainnya yang perlu untuk diungkapkan terkait Penatausahaan dan pengelolaan BMN tersebut)

Pada Tahun 2022 terdapat Pergantian nama sertifikat tanah dari awal mulai An. Kementerian Hukum dan HAM menjadi An. Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Hukum dan HAM RI. Dari ketiga sertifikat tanah tersebut salah satu sertifikat tanah mengalami perubahan kuantitas / luasnya ukuran tanah dari 744 m<sup>2</sup> menjadi 654 m<sup>2</sup>, alasan sebab akibat adanya perubahan terlampir pada BA. Pengukuran Tanah oleh Kantor Pertanahan.

### c. **Peralatan dan Mesin**

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp ...(37)... (...dalam huruf...), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp ...(39)... (...dalam huruf...), mutasi tambah sebesar Rp ...(41)... (...dalam huruf...), dan mutasi kurang sebesar Rp ...(43)... (...dalam huruf...).

Rincian *mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang* adalah sebagai berikut:

- 1) ...(59)... ; (sesuai bidang barang pada akun Peralatan dan Mesin) Saldo ...(59)... pada ...(1)... per 31 Desember 2022 sebesar Rp ...(37)... (...dalam huruf...). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar ...(38)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(39)... (...dalam huruf...), mutasi tambah jumlah barang ...(40)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(41)... (...dalam huruf ..), dan mutasi kurang jumlah barang ...(42)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(43)... (...dalam huruf...).

Mutasi Tambah ... (59)... (sesuai bidang barang pada akun Peralatan dan Mesin) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
------------------------	---------------------	----------------------

.....(44)	.....(45)	.....(45)
.....(44)	.....(45)	.....(45)
.....(44)	.....(45)	.....(45)

Mutasi Kurang ...(59)... (sesuai bidang barang pada akun Peralatan dan Mesin) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
.....(46)	.....(47)	.....(47)
.....(46)	.....(47)	.....(47)
.....(46)	.....(47)	.....(47)

Dari jumlah ...(59)... (sesuai bidang barang pada akun Peralatan dan Mesin) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(48)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(49)... (...dalam huruf...), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah ...(50)... kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(51)... (...dalam huruf .. ).

Dari jumlah ...(59)... (sesuai bidang barang pada akun Peralatan dan Mesin) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	..... (52)	..... (52)
Rusak Ringan	..... (52)	..... (52)
Rusak Berat	..... (52)	..... (52)

\*) Kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca tersebut)... yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .... (53) ...unit/Rp ...( 53) .... (paragraf berikut diisi informasi lainnya yang perlu untuk diungkapkan terkait Penatausahaan dan pengelolaan BMN tersebut) .

..... (58) ...

2) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

...(dijelaskan besaran penyusutan dengan merinci per akun neraca)...

**d. Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. ...(37)... (...dalam huruf...). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. ...(39)... (...dalam huruf...), mutasi tambah sebesar Rp. ...(41)..., (...dalam huruf...) dan mutasi kurang sebesar Rp. ...(43)... (...dalam huruf...).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

- 1) ...(59)... ; (sesuai bidang barang pada akun Gedung dan Bangunan) Saldo ...(59)... pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per ...(22)... sebesar Rp ...(37)... (...dalam huruf..). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar ...(38)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(39)... (...dalam huruf...), mutasi tambah jumlah barang ...(40)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(41)... (...dalam huruf ..), dan mutasi kurang jumlah barang ...(42)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(43)... (...dalam huruf...).
- Mutasi Tambah ... (59)... (sesuai bidang barang pada akun Gedung dan Bangunan) tersebut meliputi :

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel (Rp)</b>	<b>Ekstrakomptabel (Rp)</b>
.....(44)	.....(45)	.....(45)
.....(44)	.....(45)	.....(45)
.....(44)	.....(45)	.....(45)

Mutasi Kurang ...(59)... (sesuai bidang barang pada akun Gedung dan Bangunan) tersebut meliputi :

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel (Rp)</b>	<b>Ekstrakomptabel (Rp)</b>
.....(46)	.....(47)	.....(47)
.....(46)	.....(47)	.....(47)
.....(46)	.....(47)	.....(47)

Dari jumlah ...(59)... (sesuai bidang barang pada akun Gedung dan Bangunan) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga

adalah sejumlah ...(48)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(49)... (...dalam huruf...), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah ...(50)... kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(51)... (...dalam huruf .. ).

Dari jumlah ...(59)... (sesuai bidang barang pada akun Gedung dan Bangunan) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	..... (52)	..... (52)
Rusak Ringan	..... (52)	..... (52)
Rusak Berat	..... (52)	..... (52)

\*) Kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca tersebut)... yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .... (53) ...unit/Rp ...( 53) .... (paragraf berikut diisi informasi lainnya yang perlu untuk diungkapkan terkait Penatausahaan dan pengelolaan BMN tersebut) .

..... (58) ...

2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

...(dijelaskan besaran penyusutan dengan merinci per akun neraca)...

**e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. ...(37)... (...dalam huruf...). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. ...(39)... (...dalam huruf...), mutasi tambah sebesar Rp. ...(41)..., (...dalam huruf...) dan mutasi kurang sebesar Rp. ...(43)... (...dalam huruf...).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

- 1) ...(59)... ; (sesuai bidang barang pada akun Jalan, Irigasi, dan Jaringan) Saldo ...(59)... pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per ...(22)... sebesar Rp ...(37)... (...dalam huruf..). Jumlah tersebut terdiri atas



saldo awal total jumlah barang sebesar ...(38)... (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*) dengan nilai sebesar Rp ...(39)... (*...dalam huruf...*), mutasi tambah jumlah barang ...(40)... (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*) dengan nilai sebesar Rp ...(41)... (*...dalam huruf ..*), dan mutasi kurang jumlah barang ...(42)... (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*) dengan nilai sebesar Rp ...(43)... (*...dalam huruf...*).

Mutasi Tambah ... (59)... (*sesuai bidang barang pada akun Jalan, Irigasi, dan Jaringan*) tersebut meliputi :

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel (Rp)</b>	<b>Ekstrakomptabel (Rp)</b>
.....(44)	.....(45)	.....(45)
.....(44)	.....(45)	.....(45)
.....(44)	.....(45)	.....(45)

Mutasi Kurang ... (59)... (*sesuai bidang barang pada akun Jalan, Irigasi, dan Jaringan*) tersebut meliputi :

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel (Rp)</b>	<b>Ekstrakomptabel (Rp)</b>
.....(46)	.....(47)	.....(47)
.....(46)	.....(47)	.....(47)
.....(46)	.....(47)	.....(47)

Dari jumlah ...(59)... (*sesuai bidang barang pada akun Jalan, Irigasi, dan Jaringan*) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(48)... (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*) dengan nilai sebesar Rp ...(49)... (*...dalam huruf...*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah ...(50)... kuantitas (*sesuai dengan satuan barang masing-masing*) dengan nilai sebesar Rp ...(51)... (*...dalam huruf ..*).

Dari jumlah ...(59)... (*sesuai bidang barang pada akun Jalan, Irigasi, dan Jaringan*) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (<i>sesuai dengan satuan barang masing-masing</i>)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	..... (52)	..... (52)

Rusak Ringan	..... (52)	..... (52)
Rusak Berat	..... (52)	..... (52)

\*) Kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca tersebut)... yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .... (53) ...unit/Rp ...( 53) .... (paragraf berikut diisi informasi lainnya yang perlu untuk diungkapkan terkait Penatausahaan dan pengelolaan BMN tersebut) .

..... (58) ...

2) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

...(dijelaskan besaran penyusutan dengan merinci per akun neraca)...

**f. Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. ...(37)... (...dalam huruf...). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. ...(39)... (...dalam huruf...), mutasi tambah sebesar Rp. ...(41)..., (...dalam huruf...) dan mutasi kurang sebesar Rp. ...(43)... (...dalam huruf...).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

- 1) ...(59)... ; (sesuai bidang barang pada akun Aset Tetap Lainnya) Saldo ...(59)... pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per ...(22)... sebesar Rp ...(37)... (...dalam huruf..). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar ...(38)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(39)... (...dalam huruf...), mutasi tambah jumlah barang ...(40)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(41)... (...dalam huruf ..), dan mutasi kurang jumlah barang ...(42)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(43)... (...dalam huruf...).

Mutasi Tambah ... (59)... (sesuai bidang barang pada akun Aset Tetap Lainnya) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
.....(44)	.....(45)	.....(45)
.....(44)	.....(45)	.....(45)
.....(44)	.....(45)	.....(45)

Mutasi Kurang ...(59)... (sesuai bidang barang pada akun Aset Tetap Lainnya) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
.....(46)	.....(47)	.....(47)
.....(46)	.....(47)	.....(47)
.....(46)	.....(47)	.....(47)

Dari jumlah ...(59)... (sesuai bidang barang pada akun Aset Tetap Lainnya) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(48)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(49)... (...dalam huruf...), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah ...(50)... kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(51)... (...dalam huruf ..).

Dari jumlah ...(59)... (sesuai bidang barang pada akun Aset Tetap Lainnya) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	..... (52)	..... (52)
Rusak Ringan	..... (52)	..... (52)
Rusak Berat	..... (52)	..... (52)

\*) Kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Kelompok barang ...(sesuai bidang barang pada akun neraca tersebut)... yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah .... (53) ...unit/Rp ...( 53) .... (paragraf berikut diisi informasi lainnya yang perlu untuk diungkapkan terkait Penatausahaan dan pengelolaan BMN tersebut) .

..... (58) ...

## 2) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

...(dijelaskan besaran penyusutan dengan merinci per akun neraca)...

**g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo KDP pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp ...(37)... (...dalam huruf..). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp ...(39)... (...dalam huruf..), mutasi tambah sebesar Rp ...(41)... (...dalam huruf..), dan mutasi kurang sebesar Rp ...(43)... (...dalam huruf..).

Mutasi Tambah KDP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
.....(60)	.....(60)
.....(60)	.....(60)
.....(60)	.....(60)

Mutasi Kurang KDP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
.....(60)	.....(60)
.....(60)	.....(60)
.....(60)	.....(60)

Dari jumlah KDP di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(48)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(49)... (...dalam huruf..), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah ...(50)... kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(51)... (...dalam huruf..).

**h. Aset Lainnya**

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp ...(37)... (...dalam huruf..). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp ...(39)... (...dalam huruf..), mutasi tambah sebesar Rp ...(41)... (...dalam huruf..), dan mutasi kurang sebesar Rp ...(43)... (...dalam huruf..).

**1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga**

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp ...(37)... (...dalam huruf..). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar ...(38)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(39)... (...dalam huruf..), mutasi tambah sejumlah ...(40)... (sesuai

dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(41)... (...dalam huruf.), dan mutasi kurang sejumlah ...(42)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) sebesar Rp ...(43)... (...dalam huruf.).

Mutasi Tambah Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
.....(44)	.....(45)	.....(45)
.....(44)	.....(45)	.....(45)
.....(44)	.....(45)	.....(45)

Mutasi Kurang Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
.....(46)	.....(47)	.....(47)
.....(46)	.....(47)	.....(47)
.....(46)	.....(47)	.....(47)

Rincian Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada ...(1)... per 31 Desember 2022 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	.....(121)	.....(121)
2. Peralatan Mesin	.....(121)	.....(121)
3. Gedung dan Bangunan	.....(121)	.....(121)
4. Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	.....(121)	.....(121)
5. Aset Tetap Lainnya	.....(121)	.....(121)
JUMLAH	.....(122)	.....(122)

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

...(dijelaskan besaran penyusutan dengan merinci per akun neraca)...

## 2) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp ...(37)... (...dalam huruf.). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar ...(38)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(39)... (...dalam huruf.), mutasi tambah sejumlah ...(40)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(41)... (...dalam

huruf.), dan mutasi kurang sejumlah ...(42)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) sebesar Rp ...(43)... (...dalam huruf..).

Mutasi Tambah Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
.....(44)	.....(45)
.....(44)	.....(45)
.....(44)	.....(45)

Mutasi Kurang Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
.....(46)	.....(47)
.....(46)	.....(47)
.....(46)	.....(47)

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas , yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah ...(48).... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ... (49)... (... dalam huruf ..), sedang dalam proses penghapusan / pemindahtanganan adalah ...(50)... kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(51)... (... dalam huruf..).

Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah ....(53)... unit/Rp ...(53).... (paragraf berikut diisi informasi lainnya yang perlu untuk diungkapkan terkait Penatausahaan dan pengelolaan BMN tersebut).

.....  
 .....  
 .....(58)...

**3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah**

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp ...(37)... (...dalam huruf..). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp ...(38)...(sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(39)... (...dalam huruf..), mutasi tambah sejumlah ...(40)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(41)... (...dalam huruf..), dan mutasi kurang

sejumlah ...(42)... (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp ...(43).... (...dalam huruf..).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
.....(62)	.....(62)	.....(62)
.....(62)	.....(62)	.....(62)
.....(62)	.....(62)	.....(62)

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada ...(1)... per31 Desember 2022 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	.....(64)	.....(64)
2. Peralatan Mesin	.....(64)	.....(64)
3. Gedung dan Bangunan	.....(64)	.....(64)
4. Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	.....(64)	.....(64)
5. Aset Tetap Lainnya	.....(64)	.....(64)
<b>JUMLAH</b>	<b>.....(65)</b>	<b>.....(65)</b>

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah... (dijelaskan besaran penyusutan dengan merinci per akun neraca)...

#### 4) BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa aset bersejarah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per **31 Desember 2022** adalah sebanyak ...(66)... unit. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak ...(38)... unit, mutasi tambah sebanyak ...(40)... unit, dan mutasi kurang sebanyak ...(42)... unit.

Mutasi Tambah BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
Perolehan Barang Bersejarah	.....(123)
Perubahan / Koreksi Barang Bersejarah (positif)	.....(124)

Mutasi Kurang BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
Perubahan / Koreksi Barang Bersejarah	.....(123)

(negatif)	
Penghapusan Barang Bersejarah	.....(124)

**3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2022**

**a. BMN per akun neraca**

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp ...(114)... (...dalam huruf..), nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intra komptabel		Ekstra Komptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>I</b>	<b>Aset Lancar</b>						
1	Persediaan	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)
	Sub Jumlah (1)	...(69)	...(70)	...(69)	...(70)	...(69)	...(70)
<b>II</b>	<b>Aset Tetap</b>						
1.	Tanah	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)
2.	Peralatan dan Mesin	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)
3.	Gedung dan Bangunan	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)
5.	Aset Tetap Lainnya	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)
6.	KDP	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)
	Sub Jumlah (2)	...(69)	...(70)	...(69)	...(70)	...(69)	...(70)
<b>III</b>	<b>Aset Lainnya</b>						
1.	Kemitraan dengan pihak ketiga	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)
2.	Aset Tak Berwujud	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)
3.	Aset Yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)	...(67)	...(68)
	Sub Jumlah Lembaga Masyarakatan Kelas IIB Serui	...(69)	...(70)	...(69)	...(70)	...(69)	...(70)
	<b>Total</b>	...(71)		...(71)		...(71)	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2022 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intra komptabel	Ekstra Komptabel	Gabungan
----	---------------	-----------------	------------------	----------



		Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>I</b>	<b>Aset Tetap</b>						
1.	Peralatan dan Mesin	..(116)	..(117)	..(116)	..(117)	..(116)	..(117)
2.	Gedung dan Bangunan	..(116)	..(117)	..(116)	..(117)	..(116)	..(117)
3.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	..(116)	..(117)	..(116)	..(117)	..(116)	..(117)
4.	Aset Tetap Lainnya	..(116)	..(117)	..(116)	..(117)	..(116)	..(117)
	Sub Jumlah (1)	..(118)	..(119)	..(118)	..(119)	..(118)	..(119)
<b>III</b>	<b>Aset Lainnya</b>						
1.	Kemitraan dengan pihak ketiga	..(116)	..(117)	..(116)	..(117)	..(116)	..(117)
2.	Aset Yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	..(116)	..(117)	..(116)	..(117)	..(116)	..(117)
	Sub Jumlah (2)	..(118)	..(119)	..(118)	..(119)	..(118)	..(119)
<b>Total</b>		<b>..(120)</b>		<b>..(120)</b>		<b>..(120)</b>	

**b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan**

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2022 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	.....(72)	.....(73)	.....(74)
2	Tanah	.....(72)	.....(73)	.....(74)
3	Peralatan dan Mesin	.....(72)	.....(73)	.....(74)
4	Gedung dan Bangunan	.....(72)	.....(73)	.....(74)
5	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	.....(72)	.....(73)	.....(74)
6	Aset Tetap Lainnya	.....(72)	.....(73)	.....(74)
7	KDP	.....(72)	.....(73)	.....(74)
8	Aset Tak Berwujud	.....(72)	.....(73)	.....(74)
9	Aset Lain-Lain <sup>*)</sup>	.....(72)	.....(73)	.....(74)
<b>Total</b>		<b>.....(75)</b>	<b>.....(76)</b>	<b>.....(77)</b>

\*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan sebesar Rp ...(77)... (...dalam huruf..) dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1 ) .....
- 2) ..... (78) ...

## V. INFORMASI BMN LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	.....(79)	.....(80)	.....(81)	....(82)
2	.....(79)	.....(80)	.....(81)	....(82)
3	.....(79)	.....(80)	.....(81)	....(82)
4	.....(79)	.....(80)	.....(81)	....(82)
5	.....(79)	.....(80)	.....(81)	....(82)

### 2. Informasi Pengelolaan BMN

#### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada ...(1)... per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	5,533,321,000	0
2	Peralatan dan Mesin	2,595,485,837	0
3	Gedung & Bangunan	8,663,989,000	0
4	Jalan	0	0
5	Irigasi	0	0
6	Jaringan	0	0
7	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	0	0
8	Aset tetap lainnya	0	0
9	Aset Tak Berwujud	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>.....(85)</b>	<b>.....(86)</b>

(Paragraf berikut diisi keterangan/ informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan penetapan status penggunaan BMN tersebut. Bila tidak ada yang perlu disampaikan, isian ini dapat diadatkan).

1 .....

2 ..... (87) ...

**b. Pengelolaan BMN**

No	Uraian	Pengguna-An	Pemanfa-atan	Pemindah-Tanganan	Penghapu San	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(89)
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(89)
3	Dalam proses pengelola barang	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(89)
4	Selesai di pengelola barang	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(89)
	a. Dikembalikan	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(89)
	b. Ditolak	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(89)
	c. Disetujui	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(89)
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(89)
6	Telah diterbitkan keputusan dari Pengguna barang	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(89)
7	Tindak Lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(89)
8	Selesai serah terima	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(88)	.....(89)

Keterangan: \*) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-EI

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas, terdapat proses pengelolaan yang gagal/ batal dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut: (bila tidak ada, uraian ini dapat diiadakan)

1 .....

2 ..... (90) ..

(Paragraf berikut diisi keterangan/ informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut (bila tidak ada, uraian ini dapat diiadakan).

1 .....

2 ..... (90) ..

**c. Pengelolaan BMN Idle**

No	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah BMN yang terindikasi sebagai BMN <i>idle</i>	-
2.	Ditetapkan sebagai BMN <i>idle</i> oleh Pengelola	-
3.	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>idle</i> oleh Pengelola	-
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5.	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

**d. *Permasalahan pelaksanaan penatausahaan BMN***

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Perlunya percepatan dalam proses usul PSP maupun penghapusan Aset negara yang sudah usang / Rusak Berat;
- b. Perlu adanya bimbingan teknis tentang Penatausahaan dan Pengelolaan BMN dikarenakan banyak regenerasi / operator yang baru mengenal tentang Pengelolaan aset negara.

**3. *BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang***

BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Unit Akuntansi Pengguna Barang Kementerian Keuangan per ....., antara lain sebagai berikut:

**4. *Penerimaan Negara yang berasal dari Pengelolaan BMN***

Penerimaan Negara bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta pendapatan dari Penjualan pada periode Semester II Tahun Anggaran 2022, antara lain sebagai berikut:

- a. Rumah Dinas / Negara sebesar Rp.

**5. *Matriks Monitoring Perkembangan Tindak Lanjut Satker atas rekomendasi BPK dan Itjen pada Laporan Hasil Pemeriksaan.***

Matriks Monitoring Perkembangan Tindak Lanjut Satker atas rekomendasi BPK dan Itjen pada Laporan Hasil Pemeriksaan antara lain sebagai berikut :

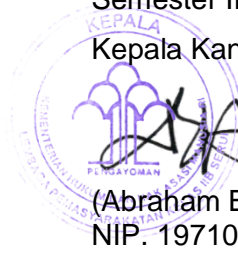
- a. NIHIL
- b. NIHIL

**6. *Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah***

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Perlu dilaksanakan Bimbingan Teknis untuk yang menangani Masalah BMN / Aset Negara;
- b. Perlu adanya percepatan dalam pengusulan baik itu usulan PSP maupun penghapusan BMN yang sudah usang / Rusak berat.

Penanggung Jawab Laporan Barang  
Kuasa Pengguna Semesteran  
Semester II Tahun 2022  
Kepala Kantor/KPB



(Abraham Benyamin Harjo, S.H, M.H)  
NIP. 19710411 199403 1 001